



Perhatian !!!

Warga Indonesia buktinya **KTP**



Warga T.P STTA buktinya pakai baju Koarsa

Budayakan hari Senin dan Kamis sebagai Koarsa Day
Bangun solidaritasmu untuk kemajuan T.P STTA

MAJALAH TERBITAN
HMP TEKNIK PENERBANGAN
STT ADISTJIPTO

Alamat Redaksi :
Gedung UKM HMP No. 2
Kampus STTA, Jalan Janti Blok R, Yogyakarta
email : hmptp@stta.ac.id

AEROXPRESI

The Sky is Our Beginning

Edisi 2 - 2017

AEROXPRESI

Edisi 2 - 2017



The Sky is Our Beginning

Keberhasilan
Berawal
7 dari Teknik
Penerbangan STTA

18
Sejarah dan rekor baru
di PKPS 2017

Berguna Untuk
Orang Lain, *Why Not ?*
32

33
Dari Blitar
Lahir Fokker

Salam Redaksi

Assalamualaikum Wr.Wb.
Puji Syukur Alhamdulillah
AeroXpresi panjatkan kepada
Tuhan Yang Maha Esa atas
berkat, rahmat, dan ridho-Nya.
Sehingga majalah AeroXpresi
edisi kedua ini dapat terbit, serta
dapat dibaca oleh AeroLovers.
Kami ucapkan banyak terima
kasih kepada semua pihak yang
telah memberikan bantuan dari
awal sampai akhir penerbitan
majalah AeroXpresi ini.

Pada edisi kedua ini
AeroXpresi mengangkat tema
tentang civitas akademik Prodi
Teknik Penerbangan STTA
tentunya dengan rubrik-rubrik
yang sangat menarik untuk
dibaca oleh AeroLovers. Serta
menyajikan kegiatan - kegiatan
yang ada di Prodi Teknik
Penerbangan STTA.

Dalam edisi kali ini akan
diwarnai dengan kegiatan Study
Excursie, English Contest

Adisutjipto, dan PKPS 2017.
Untuk mengulasnya akan dibuat
format yang lebih eksklusif dan
mudah dipahami oleh pembaca
setia AeroXpresi. Selain itu juga
ada Test Kepribadian, Teka -
Teki Mahasiswa, Cerpen, serta
Profil UKM juga yang akan
disajikan dalam format yang
menarik dihati AeroLovers.

AeroXpresi selalu berusaha
dengan semaksimal mungkin.
Tidak luput dari kesalahan dan
kekurangan itu selalu ada dalam
diri manusia, karena
kesempurnaan itu hanya milik
Tuhan Yang Maha Esa. Manusia
hanyalah makhluk Tuhan yang
lemah, tidak sempurna dan
selalu mempunyai kesalahan.
Oleh karena itu kami dari
seluruh crew majalah
AeroXpresi memohon maaf serta
kami meminta kritik dan saran
jika ada kesalahan dalam hal
nama atau tulisan yang

sekiranya kurang berkenan di
hati, demi kemajuan kita
bersama.

Sekian salam pembuka dari
redaksi AeroXpresi edisi kedua
kali ini. Semoga AeroLovers
dapat menikmati isi sajian dari
majalah ini, dan tambah setia
membaca majalah AeroXpresi
kita ini!!! Selamat membaca
majalah AeroXpresi edisi kedua.
Wassalamualaikum Wr.Wb.





Sejarah dan Rekor Baru di PKPS 2017

18

7

Keberhasilan
Berawal
dari Teknik
Penerbangan STTA



Berguna Untuk Orang Lain,
Why Not ?

32



Dari Blitar Lahir Fokker



33

- 4 Harapan dan Kenyataan
- 5 Sebuah Harapan Baru STTA
- 9 Mahasiswa Berprestasi
- 10 Aeromodeling
- 11 Nada Do
- 12 Palastta
- 13 Gita Angkasa Choir
- 14 Merpati Putih
- 15 Sepak Bola
- 16 Tarung Drajat
- 20 Capek tapi bermanfaat di *Study Excursie*
- 23 *From* Teknik Penerbangan STTA *for* Pelajar Yogyakarta
- 25 FOKKER (FOto KERen)
- 28 Musabab Jatuhnya AirAsia QZ8501
- 30 Tips Menghilangkan Karat dengan Mudah dan Murah
- 31 Test Kepribadian
- 35 Tips Sukses Ujian Komprehensif versi AeroXpresi
- 36 Debu dan Kertas Kopi
- 38 Orang Desa Pertama Kali Naik Pesawat
- 39 (TTM) Teka Teki Mahasiswa



Nama : Muhammad Yaffi Shihab

Nim : 16050076

Status: Mahasiswa Prodi Teknik Penerbangan

Celoteh : Majalah AeroXpresi adalah inovasi yang bagus. Selain menambah penghasilan HMP T.P, juga dapat membuat STTA lebih terkenal. Kemudian membuat HMP dikenal lebih baik dalam mediasi serta publikasi. Kedepannya saya berharap program majalah ini tetap dilanjutkan oleh periode selanjutnya dengan waktu seminggu atau sebulan sekali.



Nama : Dwi Hartini, S.T, M.T

Status : Dosen Prodi Teknik Penerbangan

Celoteh: Sebagai sarana informasi kepada mahasiswa dan pihak luar sangat bagus. Karena dapat mempublikasi bagaimana kondisi dan situasi kampus khususnya Prodi Teknik Penerbangan untuk mempromosikan kepada siswa - siswi yang mencari perguruan tinggi. Saya berharap juga isi dari majalah ini dapat memuat kegiatan dari dosen prodi Teknik Penerbangan, karena nanti komentarnya akan banyak. Untuk kedepan semoga majalah ini bisa diterbitkan secara berkesinambungan dan peristiwa kecilpun kalau bisa diliput.



Nama : Hilmy Al Banna

Nim : 15050002

Status: Dewan Pembina HMP Teknik Penerbangan

Celoteh: Saya berharap isi dari majalah ini interaktif terutama untuk lowongan kerja praktek serta lowongan kerja, khususnya Prodi Teknik Penerbangan. Kemudian isinya itu tentang event - event atau mengenai info penerbangan sesuai konsentrasi kita, seperti operasi penerbangan, perancangan pesawat terbang, dan perawatan pesawat terbang. Semoga harga dari majalah ini bisa terjangkau oleh semua kalangan civitas akademik STTA, karena majalah ini akan ditujukan ke mahasiswa dan mahasiswi. Untuk yang terakhir saya berharap untuk kedepannya sukses selalu, AeroXpresi, terutama untuk dewan redaksi, Semangat dalam pembuatannya, jika ada masalah atau kendala harap dirundingkan bersama.



Nama : Rika Raudhatul Hazhiyah

Nim : 16050058

Status : Mahasiswa Prodi Teknik Penerbangan

Celoteh: Sangat bagus HMP T.P membuat majalah ini. Karena sangat jarang di STTA memproduksi majalah. Saya sangat berharap dari majalah ini dapat meningkatkan promosi STTA ke pihak luar dan meliput berbagai peristiwa di dunia penerbangan meskipun itu hanya peristiwa kecil.

Harapan dan Kenyataan

Dunia penerbangan sangat berkembang pesat dari tahun ke tahun. Hal ini yang membuat dunia penerbangan membutuhkan banyak tenaga pekerjaan. Salah satu penghasil SDM untuk memenuhi hal itu adalah terciptanya sarjana teknik penerbangan. Prodi teknik penerbangan adalah suatu prodi yang mempunyai konsentrasi yang dibutuhkan oleh dunia penerbangan. Seperti konsentrasi perawatan pesawat terbang, perancangan pesawat terbang, dan operasi penerbangan. Dari ketiga konsentrasi tersebut dapat memajukan dunia penerbangan.

Untuk perguruan tinggi yang memiliki prodi sarjana teknik penerbangan di Indonesia sangatlah sedikit. Salah satunya STTA (Sekolah Tinggi Teknologi Adisujipto) yang merupakan sekolah teknologi kedirgantaraan terbaik di Yogyakarta. STTA sendiri diselenggarakan oleh Yayasan TNI Angkatan Udara Adi Upaya. Jadi, tidak perlu diragukan lagi masalah izin penyelenggaraan di kampus STTA ini.

Kegiatan didalam kampus ini juga sangat banyak, terlebih banyak mahasiswa yang mengikuti UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) sebagai sarana pengembangan bakat dari masing-masing mahasiswa. Kemudian ada juga berbagai organisasi dari masing - masing Prodi salah satunya HMP T.P (Himpunan Mahasiswa Prodi Teknik Penerbangan) yang kinerjanya semakin baik dari tahun ketahun.

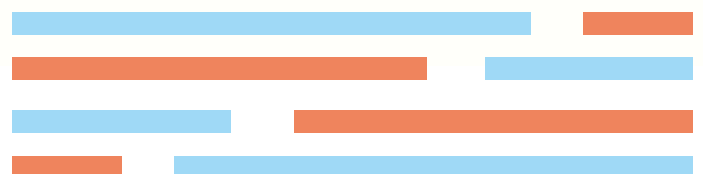
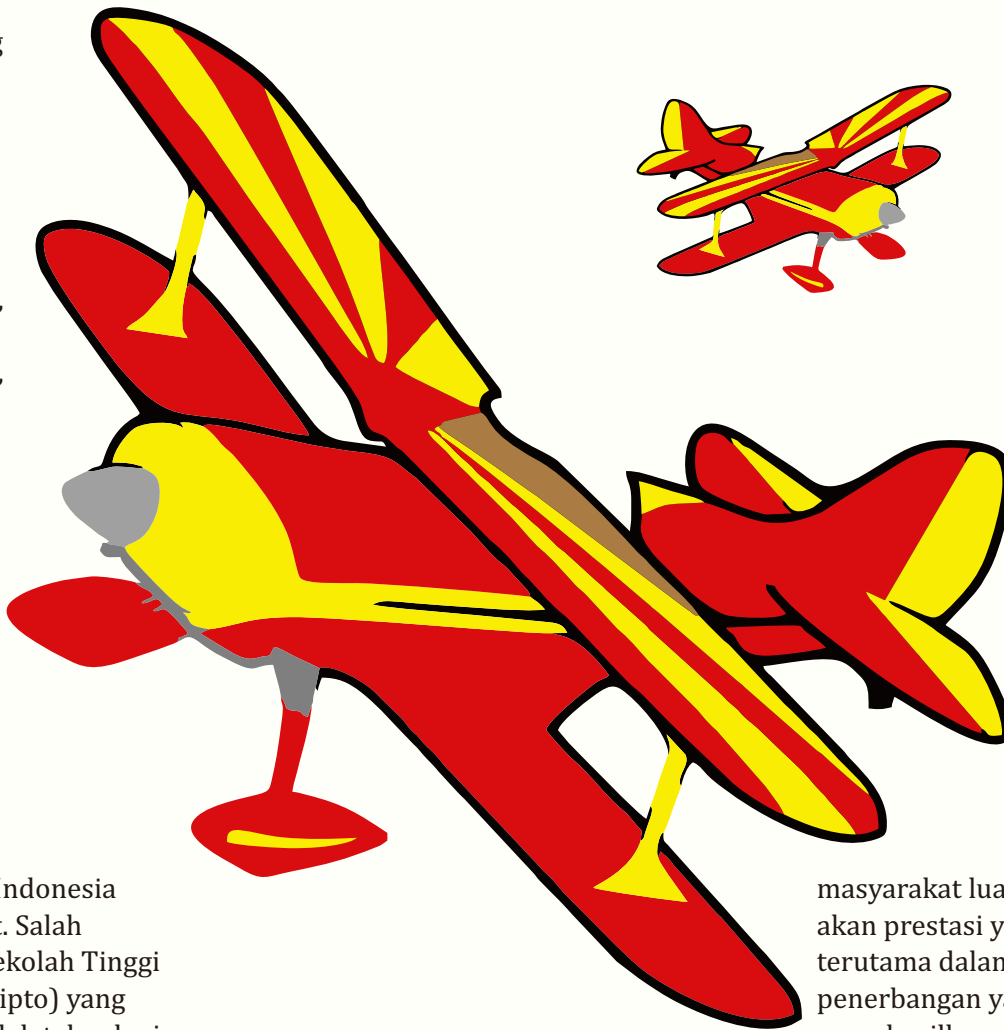
HMP T.P mempunyai berbagai program kerja yang

dapat meningkatkan kualitas organisasi, kampus STTA, Mahasiswa serta masyarakat dilingkungan STTA. Salah satu program kerja tersebut adalah Majalah AeroXpresi.

Majalah AeroXpresi sendiri berisikan tentang berita terbaru dunia penerbangan, kegiatan HMP TP, dan pengetahuan umum, dll. Majalah inilah yang merupakan salah satu media informasi yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa ataupun masyarakat luar, untuk menilai bagaimana baiknya kampus STTA. Harapan kedepannya STTA dapat dikenal luas oleh

masyarakat luar dan dikenal akan prestasi yang luar biasa terutama dalam dunia penerbangan yang nantinya menghasilkan sarjana teknik

penerbangan yang luar biasa untuk bisa berkarir di industri penerbangan serta memajukan transportasi udara Indonesia.





Sebuah Harapan Baru STTA

HMP Teknik Penerbangan baru pertama ini menerbitkan majalah, maka akan dibutuhkan dukungan dari semua pihak agar berjalan sesuai rencana, lancar, dan sukses. Oleh karena itu tim redaksi yang dipimpin Rastra Arif Pradana mewawancarai eksklusif Ketua STTA Bapak Dr. Ir. Drs. T. Ken Darmastono, M.Sc, Marsda TNI (Purn.), selain itu kita akan mengetahui visi dan misi yang akan dikerjakan beliau dalam waktu dekat, serta seperti apa pandangan beliau terhadap majalah AeroXpresi?, lalu nantinya STTA seperti apa? Berikut hasil wawancara eksklusif Tim Redaksi dengan Bapak Dr. Ir. Drs. T. Ken Darmastono, M.Sc, Marsda TNI (Purn.) selaku Ketua Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto Yogyakarta saat ditemui di ruang kerjanya, dengan ditemani Bapak Suhanto, S.T,

M.T selaku Wakil Ketua III bidang urusan kemahasiswaan, Senin (16/1) lalu.

Untuk mengawali wawancara, Bapak Dr. Ir. Drs. T. Ken Darmastono, M.Sc, Marsda TNI (Purn.) atau yang biasa disapa “Pak Ken” mengucapkan banyak terima kasih untuk semua pihak yang telah bekerja bersama membangun STTA dan untuk itu ayo kita maju bersama. Alumni Teknik Geodesi dan Geomatika ITB yang lebih akrab dengan latar belakang militer ini, mengatakan bahwa yang menentukan beliau menjadi ketua STTA adalah Kepala Staf TNI AU dan Yayasan TNI AU Adi Upaya. Selanjutnya beliau dulu adalah seorang wajib militer, yang namanya sekarang berubah menjadi perwira karir. Untuk lebih jelasnya, mari kita

simak hasil wawancara eksklusif dengan Bapak Dr. Ir. Drs. T. Ken Darmastono, M.Sc, Marsda TNI (Purn.) selaku Ketua Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto Yogyakarta.

Apa program kerja yang dalam waktu dekat ini akan bapak kerjakan untuk STTA ?

Pak Ken mengatakan bahwasannya program kerja STTA sudah ada dan terprogram sesuai rencana dengan baik, Pak Suhanto menambahkan program kerja terdekat yaitu penerimaan mahasiswa baru, dalam penerimaan mahasiswa baru nanti tidak ada penambahan kuota, atau sama seperti tahun sebelumnya serta harus dalam rasio antara dosen dan mahasiswa berbanding 1 : 30.

Lalu, terkait dengan akreditasi institusi kita, apakah bapak memiliki inovasi atau dorongan agar kedepannya STTA memiliki akreditasi ?

Untuk akreditasi institusi sudah semenjak Bulan Januari tahun lalu (2016) dilakukan upayanya dan hampir selesai, mudah – mudahan dalam waktu dekat ini bisa diajukan ke BAN-PT, namun beliau tidak ingin semua terlalu tergesa – gesa, Alumni S 3 UGM ini telah melakukan simulasi terlebih dahulu pada Bulan Januari tahun ini. Agar kedepannya berjalan dengan lancar, salah satunya caranya yaitu mengundang asesor atau penilai dari BAN-PT untuk melakukan simulasi penilaian akreditasi institusi dan menguji apakah dokumen – dokumen yang akan diajukan ke BAN-PT sudah lengkap atau belum. Beliau optimis STTA akan memiliki akreditasi institusi B tahun ini.

Selanjutnya, apakah ada rencana untuk STTA Go Internasional ?

Tahun ini diharapkan kita bisa bekerja sama dengan Universitas – Universitas yang ada di Asia Tenggara, serta dalam hasil rapat beliau dengan pejabat STTA menghasilkan kesepakatan, liburan semester tahun ini Dosen, Wakil Ketua I, serta Wakil Ketua II akan berkunjung ke negara – negara ASEAN untuk menjalin kerja sama.

Sejauh mana bapak memperjuangkan aspirasi teman - teman Mahasiswa dan para dosen ?

Beliau balik bertanya *"aspirasi seperti apa?"*, Tim Redaksi *"contohnya, seperti UKM yang butuh dana kemahasiswaan serta fasilitas – fasilitas latihan, mereka juga merasa kurang di perhatikan.?"* Pak ken menjelaskan mengenai dana untuk UKM, dikarenakan kita ini swasta, maka dari awal tahun ajaran baru semua sudah

diperhitungkan dengan matang. Jumlah pembayaran mahasiswa lama dan mahasiswa yang baru masuk, lalu untuk UKM ada berapa banyak, selanjutnya semua itu di dihitung bersama, tetapi tetap saja persepsi mahasiswa dengan lembaga berbeda. Kita sudah banyak mengalokasikan dana sebagai pegangan UKM untuk bergerak dan berprestasi setiap tahun. Pihak lembaga memang memprioritaskan UKM yang sering berprestasi baik ditingkat provinsi, nasional, maupun internasional, selain itu dikarenakan STTA Perguruan Tinggi yang berciri khas Dirgantara, maka kegiatan – kegiatan yang berkaitan dengan kedirgantaraan akan lebih diutamakan.

Perubahan apa yang sudah bapak lakukan selama menjabat menjadi ketua STTA dibandingkan dengan pengurusan yang sebelumnya ?

Dulu sesuatu yang tidak berjalan menjadi berjalan sebagaimana mestinya, *konkritnya* seperti keuangan kemahasiswaan, yang dulunya keuangan kemahasiswaan itu bebas namun sekarang menjadi lebih diatur. Kemudian gedung UKM, HMP, BEM, dan SENAT di tata lebih bagus dan rapi, diwujudkan dengan dibangunnya gedung – gedung penunjang yang terletak di belakang kampus. Selanjutnya semua hal yang terkait Akreditasi lebih diperhatikan dan ditata dengan baik.

Apakah benar akan dibangun POLTEKES TNI AU didekat STTA, serta bagaimana perkembangannya ?

Benar, akan di bangun POLTEKES TNI AU, serta pada saatnya nanti POLTEKES TNI AU akan digabung dengan STTA menjadi sebuah Universitas.

Menurut bapak kenapa harus kuliah di STTA ?



Bagi yang menyukai dunia penerbangan dan kedirgantaraan, pilihan tepatnya hanya STTA, karena STTA telah menjadi perguruan tinggi kedirgantaraan terbaik di Yogyakarta dan sekitarnya. Untuk kredibilitas STTA sudah tidak perlu dipertanyakan lagi, sudah tentu mempunyai kredibilitas yang tinggi dan bagus karena dibawah naungan TNI AU dan bertempat di Lanud Adisutjipto yang dulunya merupakan cikal bakal Sekolah Penerbang Bangsa Indonesia. Alumni STTA juga telah banyak terserap didunia kerja, seperti GMF, Japan Airlines, Batam Aero Technic, Susi Air, Kementerian Perhubungan, TNI AU, dll.

Apakah Pesan bapak untuk Mahasiswa STTA dan Majalah AeroXpresi HMP T.P ?

Beliau mengatakan, *"belajarlah yang rajin dan fokus, serta harus kreatif dan berani mengemukakan ide – ide yang baik"*, dan tidak lupa tim redaksi memberi kesempatan kepada Pak suhanto untuk memberikan pesan dan kesan untuk majalah AeroXpresi, pesan Pak Suhanto, *"jangan berhenti di tengah jalan, maju terus serta jangan mudah menyerah"*



Beliau pernah bekerja di PT. Garuda Angkasa bekerja sebagai *Ground Operation*, RPX, dan sekarang bekerja di PT. Indonesia Airasia sebagai *Planning & technical Record Staff* di *Engineering Dept.* Beliau juga merupakan penggagas terbentuknya Penerbangan Indonesia (PN) yang beranggotakan ITB, STTA, UNSURYA, UNNUR, STPI dan universitas/sekolah tinggi lain yang berfokus pada bidang kedirgantaraan. Di tempat beliau bekerja ternyata terdapat rekan kerja beliau yang juga alumni STTA. “Setahu saya saat ini ada 5 orang alumni STTA di tempat saya bekerja sekarang, ada mas Jebsty Adelino (Maintenance Planner), Kamto (Engineer), Edwar Andy Zulmi (Engineer), Habibi (GA Dept), dan saya sendiri sebagai Technical Record Officer” tutur Pak Imam. Airasia Group mempunyai beberapa AOC, dan salah satunya di Indonesia dengan nama PT. Indonesia Airasia dan PT. Indonesia Airasia Extra, “sedangkan kantor pusat Airasia Group bertempat di Kuala Lumpur”, sambung Pak Imam. Perbedaan antara PT. Indonesia Airasia dengan Indonesia Airasia Extra adalah, berbeda di *fleet*. “IAA di fokuskan untuk penerbangan *shorthoul* sehingga IAA menggunakan *fleet narrow body* A320, sedangkan IAX difokuskan untuk melayani penerbangan Longhoul sehingga IAX menggunakan *fleet widebody* A330”, jelas Pak Imam

Pak Imam juga memberi saran kepada kita rekan-rekan HMP TP serta Prodi TP. “Untuk HMP dan Prodi TP harus lebih baik lagi dalam merangkul para alumni & menjalin kerjasama dengan kampus lain terutama yang memiliki Prodi Teknik Penerbangan, karena dengan cara itu teman - teman civitas akademika TP STTA bisa saling bertukar pengalaman dan informasi tentang perkembangan dunia penerbangan sehingga para

Keberhasilan Berawal dari Teknik Penerbangan STTA

Pada suatu kesempatan, Tim Redaksi Majalah AeroXpresi berhasil mewawancarai salah satu alumni Teknik Penerbangan STTA yang sekarang bekerja di PT.Indonesia Airasia sebagai *Planning & Technical Record Staff* di *Engineering Dept.* beliau adalah **Imam Prasetyo.**

Imam Prasetyo lahir di Jakarta pada 25 mei 1988. Beliau pernah belajar di SD Sumbangsih Grogol, MTs Al-Zaytun Indramayu, SMAN 80 Jakarta Utara, dan STT Adisutjipto Yogyakarta. Imam Prasetyo adalah alumni Teknik Penerbangan STTA

angkatan tahun 2006, beliau juga pernah menjadi salah satu pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STTA dan menjabat sebagai INFORKOM atau yang sekarang di ganti menjadi KOMINFO, dan beliau juga pernah bergabung dengan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Taekwondo. Beliau pernah 2 kali meraih juara dan mangharumkan nama STTA dengan meraih juara 3 di Kejuaraan Nasional Mahasiswa dan Militer pada tahun 2007 & Juara 3 Kejuaraan Nasional Mahasiswa Piala Presiden tahun 2008.

mahasiswa bisa lebih siap untuk terjun bersaing di dunia kerja kelak”, jelas beliau. STTA juga sudah menunjukkan *trend positive*, mungkin saran saya lebih baik STTA lebih fokus dalam memperbaiki sarana dan fasilitas pendukung proses belajar mahasiswa, agar mahasiswa STTA lebih siap bersaing dalam dunia kerja dan tidak lupa juga jalin kerjasama dengan industri/perusahaan dibidang penerbangan lainnya”, menurut beliau saat tim redaksi memberi pertanyaan tentang pendapat pak Imam soal rencana *Basic License* bagi lulusan S1 Teknik Penerbangan, “Sebenarnya ini pertanyaan yang agak sulit saya jawab, secara pribadi saya berpendapat bahwa lulusan S1 tidak perlu *Basic License*, yang perlu adalah diperbaikinya kurikulum yang ada, karena di dunia penerbangan (*Engineering*) itu memerlukan *license* seperti *Maintenance Planner, Technical Record, Technical service, Material Management*, dll, sehingga rencana ini harus dibicarakan lebih *intensive* lagi antara pihak kampus dengan para alumni maupun dengan pihak

perusahaan selaku *user*, agar kedepannya mahasiswa tidak ada lagi yang bingung ketika akan terjun ke dunia kerja”, jelas beliau. Ada beberapa tips yang dipelajari pak imam dari pengalaman beliau sendiri maupun dari orang lain yang bisa diaplikasikan pada saat *interview* di perusahaan manapun.

- 1.) Kuasai dan pahami profil perusahaan yang akan menjadi tempat anda *interview*
- 2.) Pahami *jobdesk* tentang posisi yang anda lamar
- 3.) Kuasai *basic knowledge* yang berhubungan dengan posisi yang anda lamar
- 4.) Serta terakhir dan sangat penting adalah menguasai bahasa asing (minimal Bahasa Inggris)

“Serta tidak lupa *hardskill* dan *softskill* yang cukup, untuk *softskill* ini tidak kalah penting dalam dunia kerja. *Communication skill, Interpersonal skill* dan *problem solving & Critical Thinking* adalah contoh *softskill* yang dapat mendukung karir kita kelak”, tutur pak Imam. “Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada para

dosen STTA yang telah mendidik kami para alumni dan rekan-rekan mahasiswa aktif sekarang. Untuk rekan-rekan mahasiswa aktif, persaingan dalam dunia kerja kelak akan lebih ketat maka dari itu teruslah kembangkan dan asah ketrampilan diri anda dengan baik berupa *hardskill* maupun *softskill*, buka seluas-luasnya pola pikir dan pergaulan anda, banyak ilmu yang lebih bermanfaat yang bisa kita dapatkan selain dari proses belajar formal, dan untuk rekan-rekan alumni, semoga kita semua bisa menjaga nama baik almamater dan juga bisa mencapai kesuksesan di karir yang kita jalani saat ini, selalu jaga tali silaturahmi dan komunikasi antar sesama alumni, dosen maupun rekan-rekan mahasiswa aktif STTA, karena sedikit informasi maupun pengetahuan yang bisa kita bagi, mungkin sesuatu yang sangat berharga bagi alumni, dosen dan rekan-rekan mahasiswa aktif STTA “, tutur Pak Imam.



Gadis Manis Sang Juara



Beberapa waktu yang lalu, salah satu Mahasiswi Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto berhasil mendapatkan juara dalam ajang kompetisi Aeromodeling dan mengharumkan nama kampus kita tercinta. Bukan hanya itu, ternyata sudah banyak prestasi yang diukirnya dalam beberapa waktu belakangan. Siapakah sosok Mahasiswi yang berhasil mengharumkan nama kampus kita tercinta? Siapakah dia yang berhasil mengukir prestasi ini? Dia adalah Suciari Dewi Widya Triani yang biasa disapa Suci oleh teman-teman sekelilingnya.

Suci lahir di Maros, 27 Januari 1997 serta merupakan alumni dari SMAN 1 Maospati, dia merupakan Mahasiswi Prodi Teknik Penerbangan tahun angkatan 2016 dan bergabung dengan UKM Aeromodeling Kampus STT Adisutjipto pada tahun itu juga. Cewek yang sudah punya kekasih ini mengenal olahraga Aeromodeling dari sang ayah yang merupakan atlet Aeromodeling juga dan merupakan seorang abdi negara yaitu seorang TNI Angkatan Udara.

Suci menggeluti dunia Aeromodeling semenjak dia duduk di bangku SMA. Aeromodeling bukan hanya dipelajari Suci karena iseng - isengan doang, olahraga ini sudah menjadi salah satu hobi Suci. Awalnya dia sempat mengeluh dan menyerah pada saat menggeluti dunia Aeromodeling karena dia merasa lelah dan tidak sanggup lagi, apalagi dimana hampir setiap hari dia harus berjemur dibawah terik dan panasnya sinar matahari.

"Ya, namanya aku juga cewek, tiap hari jemuran bikin kulit hitam, ya malu lah." Canda Suci.

Tapi, ketika dia sampai di titik yang amat sangat jenuh, dukungan datang dari orang-orang sekitarnya termasuk sang Ayah.

"Walau semangatku sering down. Tapi aku masih tetep lanjutin apa yang menjadi hobiku dan sekarang buktinya membuahkan hasil yang manis." Ujar cewek yang memakai behel ini.

Banyak kejuaraan yang telah diikuti Suci sejak tahun 2013 hingga sekarang. Baik dalam tingkat daerah, provinsi maupun antar kampus. Tidak tanggung-tanggung, kebanyakan Suci menyabet juara 1. Wow! Benar-benar prestasi luar biasa yang patut diancungi jempol. Kemarin ketika diwawancara Suci membeberkan prestasi-prestasi yang telah dicapainya semenjak tahun

2013 sampai sekarang, Apa saja? Ini dia!

1. Juara 1 OHLG Beregu Kejurda Jatim tahun 2013
2. Juara 1 OHLG Porprov Jatim 2013
3. Juara 2 F1H Porprov Jatim 2013
4. Juara 3 OHLG Kejurda Jatim 2014
5. Juara 1 F1H Porprov Jatim 2015
6. Juara 1 F1H Kejurda Jatim 2016
7. Juara 1 F1A Kejurda Jatim 2016
8. Juara 3 F1H Polban 2017
9. Juara 1 OHLG UMY Competition 2017
10. Juara 2 F1H UMY Competition 2017
11. Juara 1 F1H STTA Competition 2017
12. Juara 1 F1A STTA Competition 2017

Tuh kan banyak banget prestasi yang telah dicapai Suci. Hmm... kira-kira apa saja rahasia Suci bisa sehebat ini.

Cewek yang memakai hijab ini berujar "Yah. Rajin berlatih dan pantang menyerah saja. Walaupun capek dan berat, jangan menyerah. Tekuni saja hobi kamu, kalau rasa itu potensi kamu yang bisa membuat kamu sukses."

Suci juga nitip buat teman - teman seperjuangannya di UKM Aeromodeling STT Adisutjipto dan tentunya ada juga pesan buat kampus.

"Buat teman-teman UKM tetep semangat, terus berjuang, jangan menyerah dalam mengukir prestasi. Tetep selalu berusaha untuk meraih juara walaupun kadang kita dipandang sebelah mata oleh lembaga dan kampus. Untuk kampus, tolong hargai usaha kami. Apalagi untuk dana perlombaan tolong jangan dipersulit. Jangan meremehkan kami dan jangan pandang kami sebelah mata."

Suci juga pesan buat adik - adik mahasiswa baru yang minat buat masuk UKM Aeromodeling STTA.

"Kalo kalian mau gabung disini selalu kita terima kok, disini kalian bakalan diajarin dan kita bantu. Jangan takut, semuanya pasti kami tolong, di UKM Aeromodeling ini kalian bakalan menemukan keluarga baru, serta pastinya mendapatkan pengalaman yang sangat bermanfaat. Makanya ayo gabung."

Memang terbaik deh. Mungkin saja keahlian Suci bisa menurun ke kalian AeroLovers, jadi bisa mencetak lebih banyak prestasi yang membanggakan STTA.

"Raih prestasi dengan hobi"





Tahun Berdiri : 2003

Pembina : Ir. Djarot Wahyu Santosa S.T.,M.M.

Pelatih : Wahyu Widyatmoko.

Ketua : Irwansyah

Prestasi yang di dapat pada Tahun 2015 - 2017 :

- o PORDA DIY Tingkat Provinsi
 - Juara 3 F2A Putra
- o Liga Free Flight POLBAN Tingkat Nasional
 - Juara 1 OHLG Putri
 - Juara 2 OHLG Putri
 - Juara 1 F1A Putri
- o Liga IST AKPRIND Flying Contest V Tingkat Nasional
 - Juara 1 OHLG Putri
 - Juara 2 F1H Putra
 - Juara 3 F1A Putri
- o UMY Competition Tingkat Nasional Tahun 2017
 - Juara 1 OHLG Putri
 - Juara 2 F1H Putri
- o STTA Competition Tingkat Nasional Tahun 2017
 - Juara 1 F1H Putri
 - Juara 1 F1A Putri

Unit Kegiatan Mahasiswa Aeromodeling adalah salah satu dari tiga UKM tertua di Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto. Aeromodeling adalah UKM yang mempelajari dan membuat sebuah karya berupa pesawat tanpa awak. Sejarah pembentukan UKM Aero- modeling bermula dengan pemikiran dari beberapa orang, dimana STTA adalah kampus yang bernuansa kedirgantaraan tetapi tidak memiliki suatu wadah untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam unit kegiatan mahasiswa dibidang kedirgantaraan, akhirnya unit kegiatan mahasiswa aeromodeling dikukuhkan sebagai wadah perkumpulan mahasiswa dibawah naungan badan eksekutif mahasiswa. Di dalam perjalanan UKM Aeromodeling banyak sekali meraih prestasi yang telah membawa nama baik kampus, tidak hanya di tingkat provinsi tetapi tingkat nasional juga berhasil didapat.



UKM Musik (Nada Do)

UKM



Tanggal Berdiri : 1 April 2003

Pembina : Edhie Pramono

Ketua : Moch. Ikbal (TE)

Prestasi :

- Juara 1 Musik Tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016

Unit Kegiatan Mahasiswa Musik adalah salah satu dari 3 UKM tertua di Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto di bawah naungan Badan Eksekutif Mahasiswa, UKM yang khusus berkecimpung di dunia musik ini lebih dikenal dengan nama “Nada Do”. Banyak band yang terlahir dibawah naungan Nada Do, salah satu yang paling terkenal adalah “TITIK 52”. Selain prestasi diatas, yang paling membanggakan adalah telah melaunching album komplikasi.





Tanggal Berdiri : 13 Mei 2003

Pembina : M. Jalu Purnomo, S.T, M. Eng

Ketua : M. Gilang Wildan Sitopan.

Prestasi :

- Juara IV Festival Internasional Pemuda Olahraga Bahari 2009
- Juara IV Arum Jeram Pekan Olahraga Nasional Jawa Barat 2016
- Juara 5 National Boat race and Rescue Kategori Mahasiswa

PALASTTA adalah singkatan dari Pecinta Alam STTA, yang juga merupakan salah satu UKM tertua di Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto. PALASTTA adalah kegiatan mahasiswa pecinta alam yang didalamnya mempelajari kegiatan Rafting, Climbing, Rapping, SAR, dan Survival. PALASTTA berdiri pada tanggal 13 Mei 2003 di kampus STTA, pendiri pada saat itu adalah angkatan tahun 2002 dan dibantu oleh beberapa organisasi MAPALA kampus lain. Sedangkan pencetus nama PALASTTA adalah Fajar Erimiftah. Banyak sekali prestasi yang pernah ditorehkan oleh UKM PALASTTA ini.

*Love
Your
Earth*

Gita Angkasa Choir

UKM



Tanggal Berdiri : 09 September 2009

Ketua : Nigel Emiliano A.

Pelatih : Lukas Gunawan Raka. S.

Prestasi :

Juara 3 Mix B Kopertis Wilayah V Tahun 2015

Unit Kegiatan Mahasiswa Paduan Suara Adalah Sebuah Kegiatan Mahasiswa Yang Berkecimpung di dunia tarik suara grup. Awal mula terbentuknya Gita Angkasa Choir

adalah sebagai pengisi pada acara kampus salah satunya mengisi acara wisuda, dengan berjalannya waktu GAC diresmikan sebagai salah satu UKM di STTA. Banyak prestasi yang diraih oleh GAC, salah satunya sebagai pengisi acara gelar budaya di Monumen Serangan Umum 1 Maret dan menggelar mini konser.



UKM Merpati Putih didirikan pada tahun 2012
 Nama ketua UKM dari tahun 2012 s.d. sekarang :

Arif Muriadin 2012 s.d. 2013

Agung Saputra 2014 s.d. 2015

Galih Erdiatama 2016 s.d. 2017

Jadwal Latihan :

Reguler : Senin dan Kamis jam 19:00 - selesai

Keatlitn : Rabu dan Kamis

Prestasi yang pernah diraih :

- Juara umum 3 Latihan Antar Kelompok se-DIY Tahun 2013

- Juara umum 2 Tahun 2014

- Juara 3 Pencak Silat Kategori Tanding Kelas C Putra Tahun 2014

- Juara 2 Pelajar Kelas Bebas Kelas A

Mengharapkan kepada lembaga mensupport dan mendukung UKM Merpati Putih, terutama fasilitas latihan.

Keuangan dan dana dari kampus kurang memadai untuk UKM ini karena dalam UKM Merpati Putih sendiri membutuhkan banyak peralatan dan bahan untuk latihan, serta supaya anggota UKM sendiri lebih giat berlatih dengan lengkapnya fasilitas latihan.



UKM Sepak Bola

UKM sepak bola didirikan pada tanggal 28 Mei 2009

Nama ketua UKM dari tahun 2014 s.d. sekarang :

- Rival Gunanda (TI) 2016 s.d. 2017
- M. Yusuf Ardabilly 2017 s.d. 2018

Jadwal Latihan :

Selasa, Kamis, dan Sabtu

Dalam salah satu hari diatas, ada hari yang ditentukan untuk sparring, tujuannya untuk melatih mental para pemain saat bertanding .

Prestasi yang pernah diraih :

- Juara 2 Liga Pendidikan Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017.

Agenda Kompetisi :

- STTA Cup
- Dies Natalies

Pesan untuk semua akademika supaya bisa berpartisipasi untuk membangun UKM Sepak Bola STTA ini.

Masalah dana di sarana dan prasarana, misal gawang angkat serta perlengkapan lain yang berkaitan untuk pelatihan UKM Sepak Bola dirasa masih kurang.



Tarung Drajat



UKM Tarung Drajat didirikan pada tanggal 4 September 2015

Nama ketua UKM dari tahun 2015 s.d. sekarang

- o Muhammad Andika Pulungan

•Jadwal Latihan :

- o Rabu dan Minggu pukul 16:00

•Prestasi yang pernah diraih :

- o Juara 3 tingkat Kabupaten tahun 2013
- o Juara 3 tingkat Kabupaten tahun 2014
- o Juara 2 tingkat Kabupaten tahun 2015
- o Juara 1 Pekan Olahraga Mahasiswa se-DIY Tahun 2017
- o Juara 2 Pekan Olahraga Mahasiswa se-DIY Tahun 2017
- o Juara 3 Pekan Olahraga Mahasiswa se-DIY Tahun 2017

•Pesan :

- o Kami berharap pengambilan dana jangan terlalu dipersulit

o Serta anggaran dana dirasa tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan pelatihan UKM

o Kami juga berharap disediakan fasilitas tempat latihan sendiri, dikarenakan selalu “bentrok” dengan UKM lain saat latihan bersama, sehingga menghambat proses latihan.



TARUNG DERAJAT

Liputan Utama



Sejarah dan Rekor Baru di PKPS 2017

Capek Tapi Bermanfaat di *Study Excursie*

From Teknik Penerbangan STTA
for Pelajar Yogyakarta





Sejarah dan Rekor Baru di PKPS 2017

Pengenalan Kampus dan Program Studi setiap tahun selalu dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto, tahun ini berlangsung dari tanggal 28 Agustus sampai 31 Agustus. PKPS tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya, karena adanya talkshow dengan alumni yang diisi oleh Ahmad Fadly Agusanto F, ST., MM. yang bekerja di PT. GMF AeroAsia, pengenalan program kreativitas mahasiswa oleh jawara PKM 2 tahun berturut-turut yaitu Silva Eliana Aspriyanti dari UGM, ceramah wawasan kedirgantaraan oleh Komandan Pangkalan Udara Adisutjipto Marsma TNI Ir. Novyan Samyoga, M.M, ceramah anti narkoba oleh Kepala BNN Provinsi D.I.Yogyakarta Brigjen Pol. Drs. Triwarno Atmojo, serta pembuatan mozaik bendera merah putih, garuda pancasila, dan lambang STTA. Acara PKPS tahun ini berlangsung lancar, sukses, dan meriah, meskipun ada sedikit kekurangan. Lebih lengkapnya, mari kita baca wawancara tim redaksi AeroXpresi dengan mahasiswa baru.

1. Bagaimana Kesan dan Pesan selama pra PKPS sampai hari terakhir PKPS ?
Menurut saya sih asik-asik saja seperti waktu MOS SMA tetapi ada yang tidak asiknya seperti kesalahan-kesalahan panitia yang dibenarkan oleh para POLMA.



Nama : Resangga Wiguna A. H.
Prodi : Teknik Penerbangan

2. Bagaimana pendapat Anda sendiri tentang PKPS tahun ini yang lebih menekankan pemahaman materi ?

Lebih bagus dan lebih mendidik dari pada dengan membentak-bentak yang tidak ada gunanya, lebih baik seperti ini bisa mendapatkan materi.

3. Bagaimana arti PKPS bagi kamu sendiri ?
Bagi saya dengan PKPS ini saya bisa mengenal kampus dan dosen-dosen yang mengajar dan saya juga mendapatkan lebih banyak teman disini.

Nama : R. Aryana Dewi Sekarsari

Prodi : Teknik Informatika

1. Bagaimana penyampaian materi oleh pendamping pleton kepada pleton kamu ?
Untuk pleton saya materi yang disampaikan sangat mudah dimengerti, selain itu juga kakak pendamping pleton saya juga baik karena selalu memonitoring kita walaupun beberapa kali tidak bertatap muka.

2. Bagaimana harapan Anda untuk PKPS kedepannya ?
Menurut saya semakin dikompakkan lagi dari panitianya sampai mahasiswa barunya, agar kita tau tidak hanya kakak pendamping pleton saja tetapi juga kakak panitia lainnya. Saran saya, sebaiknya kakak panitia selain pendamping pleton ikut berbaur dengan kami, agar nanti kita tidak hanya mengenal kakak pendamping pleton, tetapi juga kakak panitia lain serta supaya bisa dihormati.



Capek tapi Bermanfaat di *Study Excursie*



Apa itu *Study Excursie*?

Study Excursie atau biasa disebut *SE* adalah salah satu program kerja (proker) dari Himpunan Mahasiswa Prodi Teknik Penerbangan yang melakukan kunjungan ke berbagai perusahaan dirgantara yang ada di Indonesia. *Study Excursie* dilaksanakan setiap satu tahun sekali dengan jumlah peserta kurang lebih 98 orang dengan 2 dosen sebagai pendamping.

Kapan pelaksanaan *Study Excursie*?

Pelaksanaan *Study Excursie* dilaksanakan pada pertengahan tahun dan berlangsung selama satu minggu. Tahun ini, *Study Excursie* dilaksanakan pada tanggal 15 - 19 Mei 2017. Peserta yang mengikuti *Study Excursie* pada tahun ini terdiri dari angkatan 2014 - 2015.

Dimana pelaksanaan *Study Excursie*?

Karena kita adalah Teknik Penerbangan, tentunya pelaksanaan *Study Excursie* dilaksanakan di Perusahaan Dirgantara yang ada di Indonesia. *Study Excursie* tahun 2017 ini dilaksanakan di GMF AeroAsia (Garuda Maintenance Facility) AeroAsia, PT. Angkasa Pura II (Persero), KNKT (Komite Nasional Keselamatan Transportasi), BPPT (Badan Pengkajian dan Penelitian Teknologi), LAPAN (Lembaga Penerbangan dan Antariksa), PT. DI (Dirgantara Indonesia), dan Depohar 10. Perusahaan-perusahaan dirgantara tersebut berlokasi di Jakarta-Bandung.

Tujuan *Study Excursie* adalah menambah wawasan bagi mahasiswa tentang bagaimana industri penerbangan yang sebenarnya, kemudian secara langsung melihat kegiatan yang ada di industri dirgantara seperti merawat pesawat terbang, cara kerja KNKT, selain itu kunjungan ini untuk menguatkan kerjasama industri dirgantara dengan Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto, serta mendapatkan silaturahmi antar mahasiswa.

Pemberangkatan mahasiswa *Study Excursie* dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2017 dengan 2 (dua) bis, berangkat dari Yogyakarta pukul 14.00 WIB, kemudian makan malam di Semarang pukul 20.00 WIB, pada pukul 04.00 WIB 16 Mei 2017 sampai di Masjid Istiqlal. Pada kunjungan hari pertama bis 1 (satu) menuju ke PT. GMF AeroAsia (Garuda Maintenance Facility) dan bis 2 (dua) menuju ke PT. Angkasa Pura II (Persero). Setelah melakukan kunjungan pada pagi hari, selanjutnya kedua bis melanjutkan kunjungan ke KNKT (Komite Nasional Keselamatan Transportasi) dan pada malam harinya melanjutkan penginapan di Swift Hotel serta melakukan temu alumni untuk sekedar sharing dan berkenalan.

Pada hari Rabu, 17 Mei 2017 melanjutkan kunjungan ke BPPT (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi dan LAPAN (Lembaga Penerbangan dan Antariksa). Pada malam harinya melanjutkan perjalanan ke Bandung dan menginap di Amaris Hotel Bandung.



Pada hari Kamis, 18 Mei 2017 melanjutkan kunjungan bis 1 (satu) ke Depohar Bandung dan bis 2 (dua) ke PT. DI (Dirgantara Indonesia), setelah itu melanjutkan ke tempat wisata Trans Studio Bandung dan membeli oleh-oleh. Pada malam harinya melanjutkan perjalanan pulang menuju Yogyakarta dan tiba di Yogyakarta pukul 05.00 WIB.

Berikut adalah nama-nama perusahaan tujuan *Study Excursie* 2017:

1. PT. GMF AeroAsia (Garuda Maintenance Facility)
PT. GMF adalah perusahaan Internasional yang mempekerjakan sekitar 4300 karyawan yang berbasis di Soekarno-Hatta International Airport Cengkareng Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini memberikan layanan pesawat dari berbagai jenis dan merupakan salah satu fasilitas perawatan pesawat terbesar di Asia. Jasa yang diberikan perusahaan ini adalah Dasar dan Pemeliharaan Berat, Cargo Conversion, Pemeliharaan Mesin, Pemeliharaan Komponen, Line Maintenance, Engineering Services, dan Perdagangan dan Manajemen Aset.
2. PT. Angkasa Pura II (Persero)
PT. Angkasa Pura II (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang usaha pelayanan jasa kebandarudaraan dan pelayanan jasa terkait bandar udara di wilayah Indonesia Barat. Angkasa Pura II telah mendapat kepercayaan dari Pemerintah Republik Indonesia untuk mengelola dan mengupayakan pengusahaan Pelabuhan Udara Jakarta Cengkareng yang kini berubah nama menjadi Bandara

Internasional Jakarta Soekarno-Hatta serta Bandara Halim Perdanakusuma sejak 13 Agustus 1984.

3. BPPT (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi)

Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi adalah Lembaga Pemerintah Non Departemen Indonesia yang berada di bawah koordinasi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang mempunyai tugas pemerintahan di bidang pengkajian dan penerapan teknologi.

Fungsi dari BPPT yaitu melakukan pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang pengkajian dan penerapan teknologi, koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPPT, pemantulan pembinaan dan pelayanan terhadap kegiatan instansi pemerintah dan swasta di bidang pengkajian dan penerapan teknologi dalam rangka inovasi, difusi dan pengembangan kapasitas serta membina alih teknologi. Lokasi BPPT terletak di Jalan MH. Thamrin Nomor 8 Jakarta.

4. LAPAN (Lembaga Penerbangan dan Antariksa)

LAPAN (Lembaga Penerbangan dan Antariksa) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian Indonesia yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang penelitian dan pengembangan kedirgantaraan dan pemanfaatannya. Empat bidang utama LAPAN yaitu Penginderaan Jauh, Teknologi Dirgantara, Sains Antariksa, dan Kebijakan Dirgantara.

Lokasi LAPAN terletak di Jalan Pemuda Persil No. 1 Rawamangun, Jakarta Timur. Dengan macam-macam fasilitas tersebar di Bogor dan Jakarta Timur.

5. PT. DI (Dirgantara Indonesia)

PT. DI (Dirgantara Indonesia) adalah industri pesawat terbang yang pertama dan salah satu - satunya di Indonesia dan wilayah Asia Tenggara. Perusahaan ini dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Dirgantara Indonesia didirikan pada 26 April 1976 dengan nama PT. Industri Pesawat Terbang Nurtanio dan BJ. Habibie sebagai presiden Direktur. Industri Pesawat Terbang Nurtanio kemudian berganti nama menjadi Industri Pesawat Terbang Nusantara (IPTN) pada 11 Oktober 1985. Setelah direstrukturisasi, IPTN kemudian berubah nama menjadi Dirgantara Indonesia pada 24 Agustus 2000. Lokasi PT. Dirgantara Indonesia terletak di Bandung, Jawa Barat,, Indonesia.

6. DEPOHAR

Tugas pokok Depohar 10 adalah melaksanakan pemeliharaan tingkat berat pesawat terbang bersayap tetap dan bersayap putar, pemeliharaan komponen, kalibrasi alat ukur presisi, pemeriksaan Non Destructive Inspection (NDI) dan produksi materiil. Lokasi Depohar 10 terletak di Bandung dekat dengan PT. Dirgantara Indonesia.



Nah, berikut adalah hasil wawancara tim redaksi AeroXpresi dengan Pak Pratama selaku pegawai PT Dirgantara Indonesia.

AeroXpresi : Adakah tips dan trik untuk dapat diterima pegawai di PT. DI (Dirgantara Indonesia)?

Pak Pratama :

Skill yang dimiliki oleh individu ditingkatkan dan dikembangkan agar dapat mengasah kemampuan serta menerapkan dalam dunia kerja, nilai akademik yang baik perlu dipertahankan di segala kondisi, pengalaman kerja bagi pegawai baru juga memiliki nilai tambahan bagi PT. DI (Dirgantara Indonesia), *fresh graduated* juga memiliki kesempatan besar dengan pertimbangan nilai-nilai akademik dan sikap dari calon karyawan tersebut.

AeroXpresi :

Mengenai kabar berita tentang pemindahan PT. DI (Dirgantara Indonesia) ke Majalengka. Bagaimana persiapan serta tanggapan bapak?

Pak Pratama :

Sebagai Perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) tentunya wajib mematuhi peraturan presiden. Walaupun berat, namun dengan lokasi perusahaan yang baru serta luas tanah yang besar dapat memaksimalkan pembuatan pesawat terbang.

Berikut percakapan AeroXpresi dengan alumni Teknik Penerbangan STTA yang telah bekerja di PT. Angkasa Pura II (Persero)

AeroXpresi : Bagaimana tanggapan Bapak tentang Study Excursie tahun 2017?

Pak Fari :

Study Excursie sangat bagus, karena ketika mahasiswa akan memasuki dunia kerja pada tahap awal mengikuti acara Study Excursie ini akan memberikan pengalaman-pengalaman baru kepada mahasiswa tentang dunia kerja sesungguhnya. Serta dapat melihat dan,

mengetahui proses manajemen, perawatan, maupun pembuatan pesawat terbang. Semoga tiap tahun selalu ada kegiatan *Study Excursie* karena sangat bermanfaat bagi mahasiswa.

AeroXpresi :

Selanjutnya, terkait tentang peresmian terminal 3 tentunya banyak permasalahan yang timbul serta kritikan, lalu bagaimana pihak Angkasa Pura II sebagai pengelola terminal ini?

Pak Fari :

Mulai tahun 2014 Angkasa Pura II memiliki direktur baru yaitu direktur *Services and Facility*, sehingga dapat menampung kritikan dan saran dari penumpang, serta Angkasa Pura II tidak menutup masukan dari penumpang karena penumpang merupakan guru dan dapat memajukan pelayanan yang ada pada bandara, dan Angkasa Pura II mendapatkan dukungan penuh dari Ibu Direktur untuk menambahkan pelayanan kepada penumpang. Seperti baru-baru ini Angkasa Pura II telah membuat *Contact Center*, sehingga penumpang dapat dengan mudah memberi kritik maupun saran.

AeroXpresi :

Apakah pembangunan terminal 3 akan lanjut atau berhenti sampai disini ? Kemudian kapan target pembangunan ini akan selesai?

Pak Fari :

Pembangunan itu akan terus dilakukan karena semakin tahun penumpang pesawat terbang akan bertambah dan dunia penerbangan tidak akan ada matinya, serta Insya Allah pembangunan terminal 4 akan dibangun, targetnya pada tahun 2017 - 2019 terminal 1,2, dan 3 akan selesai direnovasi sehingga selanjutnya terminal 4 akan dibangun.

Demikian hasil cuplikan pengetahuan dan berita AeroXpresi pada kunjungan ke berbagai industri dirgantara. Sampai jumpa di *Study Excursie* tahun 2018.



From Teknik Penerbangan STTA for Pelajar Yogyakarta



Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang paling banyak digunakan di dunia dalam berkomunikasi. “English Contest” merupakan kegiatan lomba bahasa Inggris yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Prodi Teknik Penerbangan Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto (HMP TP STTA). Kegiatan ini merupakan yang pertama kali diadakan di kampus STTA dan bertujuan untuk memberitahukan bahwa bahasa Inggris sangat penting didalam kehidupan peserta lomba bahasa Inggris. “English Contest” yang berlangsung pada 7 Mei 2017 bertemakan “Great Aviation with English” untuk menggambarkan pentingnya berbahasa Inggris dalam dunia penerbangan. Kegiatan ini khusus untuk jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan 3 kategori lomba, yakni *Story Telling* dikhususkan untuk jenjang SD, *News Casting* untuk SMP dan *Speech Contest* untuk SMA. “English Contest : Great Aviation with English” diselenggarakan di kampus STTA, lebih tepatnya di ruang Adisutjipto, gedung Adisutjipto dan kegiatan ini diselenggarakan tidak sebatas hanya untuk sekolah-sekolah yang mendapatkan undangan, namun kegiatan ini untuk sekolah yang tersebar di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Para Pemenang

1) Juara 1 “English Contest” kategori *Story Telling*

Juara 1 Lomba Bahasa Inggris kategori *Story Telling* diraih oleh Aisha Farah Adistya yang berasal dari SD Muh. Suronatan Yogyakarta. Menurut penuturan sang juara, Aisha Farah Adistya, dirinya merasa sangat senang dan bangga telah membawa sekolahnya menuju kemenangan. Hasil latihan yang cukup keras telah membuahkan hasil berupa prestasi yang sangat dibanggakan oleh keluarga maupun SD Pangudi Luhur Yogyakarta, tempat sang juara menuntut ilmu.

2) Juara 1 “English Contest” kategori *News Casting*

Kategori *News Casting* pada “English Contest” yang diselenggarakan di kampus STTA berhasil diraih oleh Michael Berlin Noverio yang membawa nama sekolahnya SMP Negeri 2 Banguntapan. Sang juara *News Casting* “English Contest” STTA 2017 merasa sangat senang dan patut diacungi jempol karena sudah membawa sekolah menuju kemenangan. Menurut penuturan Michael, dirinya sangat senang terlebih baru kali ini ia mendapatkan posisi juara 1 dalam lomba bahasa Inggris dan menjadi pengalaman yang sangat berharga. Michael, sang juara, mengalahkan peserta lain yang juga berasal dari sekolah yang sama diantaranya Lailika Pradipanis sebagai juara 2 dan Nurbiyoga sebagai juara 3. Michael, Lailika dan Nurbiyoga sangat senang karena telah menorehkan prestasi untuk sekolah yang dibanggakannya

3) Juara 1 “English Contest” kategori *Speech Contest* “English Contest : *Great Aviation with English*” yang terselenggara pada 7 Mei 2017 lalu dengan kategori *Speech Contest* untuk jenjang SMA, Shania Angelina dari SMA Negeri 3 Yogyakarta berhasil membawa pulang gelar sang juara. Shania, sang juara, menuturkan kepada tim jurnalis AeroXpresi bahwa dirinya berlatih sangat keras selama 3 hari untuk memperoleh gelar juara 1 tersebut. Sang juara pun merasa sangat bangga karena dapat menyumbangkan prestasi untuk sekolah yang telah mendukungnya maju dalam perlombaan ini.

Komentar Peserta

Diadakannya lomba bahasa Inggris dikalangan pelajar SD, SMP dan SMA diminati oleh banyak sekolah. Peserta sangat antusias dalam mengikuti ajang perlombaan yang baru pertama kalinya diadakan di kampus STTA oleh Himpunan Mahasiswa Prodi Teknik Penerbangan (HMP TP) dengan tema yang diambil “*Great Aviation with English*”. Menurut hasil wawancara tim jurnalis, komentar peserta lomba beraneka ragam. “Lombanya sangat menarik. Sudah cukup bagus karena acaranya lancar”, tutur salah satu peserta lomba.

Komentar Kepala Program Studi

“English Contest : *Great Aviation with English*” telah terselenggara dengan persetujuan Kaprodi Teknik Penerbangan, Bapak Rully Medianto, S.T., M.T. “Untuk acara ini, saya kira sudah cukup berhasil, saya cukup senang dengan pencapaian HMP Teknik Penerbangan”, tutur beliau. Lomba yang bertajuk bahasa Inggris ini merupakan rangkaian lomba yang pertama kali diadakan oleh HMP Teknik Penerbangan STTA dan cukup berhasil menghimpun peserta dari luar lingkup kampus dengan baik. “Mereka menyelesaikan kegiatan yang sangat baik dan berhasil menghimpun peserta dari luar lingkup kampus, itu sudah luar biasa menurut saya,” tutur pak Rully, selaku Kaprodi Teknik Penerbangan. “Saya cukup bangga,” tambah beliau.

Komentar Juri

Pada saat kegiatan berada pada ujung rangkaian acara, tim kami mewawancarai tiga juri dari enam juri yang menilai peserta lomba ketiga kategori, yakni Mrs. Maria, Ms. Miftah dan Mr. Handung. “Jika dilihat dari kegiatannya, karena ini pertama kali diadakan di STTA, saya rasa sudah cukup baik,” tutur Ms. Miftah. Beliau menilai dari banyaknya peserta lomba yang ikut serta dan antusiasme peserta lomba. “Mereka (peserta lomba), semua *well prepared*. Semua serius untuk menampilkan yang terbaik,” tambah Mrs. Maria. Menurut ketiga juri yang kami wawancarai, mereka sempat kesulitan dalam menentukan pemenang, dikarenakan poin yang diperoleh kandidat pemenang memiliki selisih yang cenderung kecil. “Untuk kesulitan menentukan pemenang, tentu ada kesulitan. Selisih poin mereka cukup kecil dan semuanya bagus-bagus,” ujar Ms. Miftah. Adapun saran dan masukan untuk panitia dari juri,

mereka menuturkan untuk lomba kategori *News Casting* peserta lomba lebih baik duduk saja. “Kalau untuk *news anchor* lebih baik mereka duduk saja, tapi saat pembacaan ramalan cuaca mereka (peserta lomba) bisa memilih duduk atau berdiri,” jawab Ms. Miftah.

“Lebih baik lagi, panitia setiap kategori lomba konsultasi kepada setiap juri kategori lomba. Agar ada komunikasi dan penilaian dari segi persiapan bisa lebih optimal,” tambah Mr. Handung kepada tim jurnalis AeroXpresi.



Fokker (Foto Keren)

Gambar kegiatan HMJ T.P







Musabab Jatuhnya

Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) merilis hasil investigasi terhadap kotak hitam milik pesawat AirAsia QZ8501 yang jatuh di perairan dekat Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, pada 28 Desember 2014. Menurut KNKT, terdapat sejumlah faktor yang menjadi penyebab kecelakaan. Ketua KNKT Soerjanto Tjahjono, Ketua Tim Investigasi KNKT Mardjono Siswo Suwarno, dan Ketua Sub Komite Kecelakaan Pesawat Udara KNKT Kapten Nurcahyo Utomo memberikan penjelasan terkait kronologi jatuhnya pesawat. "Ini adalah rangkaian, mulai dari rusak, penanganannya bagaimana, setelah itu akibatnya apa, dan bagaimana pilot menanganinya," kata Kapten Nurcahyo. Pesawat yang membawa 156 penumpang tersebut lepas landas dari Bandara Juanda, Surabaya, pada pukul 05.35, menuju Changi Airport, Singapura. Pesawat terbang dengan ketinggian 32.000 kaki dan dijadwalkan tiba di Singapura pada pukul 08.36 waktu setempat. Pada pukul 06.01 WIB, pilot mendeteksi adanya gangguan melalui tanda peringatan. Gangguan tersebut terjadi pada sistem *rudder travel limiter* (RTL) yang terletak di bagian ekor pesawat.

Pilot kemudian mengatasi gangguan itu dengan mengikuti prosedur dalam *electronic centralized aircraft monitoring* (ECAM). Selanjutnya, gangguan yang sama muncul pada pukul 06.09 sehingga pilot melakukan tindakan sesuai dengan prosedur yang sama.

Kemudian, gangguan pada bagian yang sama dan tanda peringatan yang serupa terjadi kembali empat menit setelah gangguan kedua. Saat itu, pilot kembali melakukan prosedur sesuai ECAM. Namun, dua menit setelahnya, masalah pada bagian yang sama kembali timbul. Meski demikian, pada gangguan keempat tersebut, menurut Ketua KNKT Soerjanto Tjahjono, pilot mengubah tindakan dengan tidak sesuai dengan prosedur ECAM.

Masalah yang terjadi ternyata berbeda pada tiga gangguan sebelumnya. Soerjanto mengatakan, gangguan keempat tersebut pernah terjadi dan dialami pilot QZ8501 pada 25 Desember 2014 di Bandara Juanda. Saat itu, *circuit breaker* (CB) pada *flight augmentation computer* (FAC) direset oleh teknisi pesawat. Investigator KNKT menduga penanganan berbeda saat gangguan keempat tersebut dilakukan pilot setelah mengingat apa yang dilakukan teknisi pada 25 Desember, atau beberapa hari sebelum penerbangan menuju Singapura. Kemungkinan pilot QZ8501 melakukan *reset* ulang CB untuk mengatasi gangguan pada RTL. Hal tersebut ternyata menonaktifkan FAC 1 dan 2. Setelah kedua komputer tidak aktif, kendali pesawat berganti dari *normal law* ke *alternate law*. Dengan kata lain, kendali penerbangan tidak lagi autopilot, tetapi dilakukan secara manual.



Dalam kondisi tersebut, menurut Nurcahyo, pesawat berguling sejauh 6 derajat per detik. Padahal, normalnya pesawat berbelok hanya sebesar 2 atau 3 derajat per detik. Hal itu akibat adanya kerusakan pada RTL yang merupakan salah satu alat pengendali kemudi pesawat. Setelah sembilan detik tidak ada kemudi, badan pesawat berguling sejauh 54 derajat. Kemudian, pesawat yang berguling relatif bisa dikendalikan setelah ada *input* yang membuat pesawat kembali ke posisi normal. Meski kembali kepada posisi normal, hidung pesawat ternyata semakin mengarah ke atas dan pesawat menanjak secara ekstrem dengan kecepatan 11.000 kaki per menit, dari 32.000 kaki ke 38.000 kaki.

Di ketinggian itu, pesawat kembali berguling mencapai sudut 104 derajat. Dalam kondisi tersebut, pesawat mengalami *upset condition* dan *stall*. Pesawat kehilangan daya angkat dengan kecepatan terendah mencapai 57 knot. Dalam kondisi *stall* dan kemiringan mencapai 104 derajat, pesawat turun hingga 29.000 kaki. Di ketinggian tersebut, badan pesawat kembali dalam posisi normal, tetapi di luar kendali pilot hingga terjun ke laut. "Pesawat kehilangan daya angkat, tetapi mampu kembali dalam

AirAsia QZ 8501



posisi stabil. Jadi, sampai turun ke laut, seolah-olah dalam kondisi normal (seperti melakukan pendaratan)," ujar Soerjanto.

**Diolah dari berbagai sumber*



Tips Menghilangkan Karat dengan Mudah dan Murah



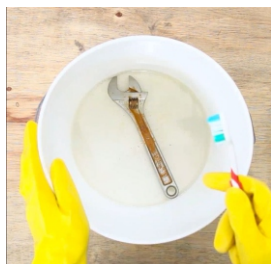
Haloo AeroLovers, di jaman yang modern ini apalagi kalian yang punya ketertarikan di bidang teknik pasti mempunyai perkakas teknik di rumah, seperti obeng, kunci pas, dan lain sebagainya. Namanya perkakas teknik sebagian besar pasti terbuat dari bahan logam dan yang namanya logam tidak akan bisa terlepas dengan yang namanya karat.

Karat, di sisi lain adalah jenis korosi yang terjadi pada besi dan campurannya, biasanya karat terjadi akibat logam yang terkena air kemudian tidak kering hingga menyebabkan bereaksi dengan oksigen serta membuat alat dan perkakas yang lain menjadi berkarat yang pada akhirnya terjadi penurunan kualitas logam tersebut,

Tentu saja AeroLovers tidak mau kan kunci pas atau obeng kalian patah saat digunakan, oleh karena itu simak langkah-langkah dibawah ini: Pertama siapkan alat dan bahanya terlebih dahulu, yaitu :

- Perkakas Teknik
- Cuka
- Sarung Tangan Karet
- Air Bersih
- Minyak Kelapa
- Baskom
- Sikat Gigi
- Baking Soda
- Handuk atau Tisu

Pertama masukkan perkakas yang akan di bersihkan kedalam baskom dan tuangkan cuka hingga semuanya terendam

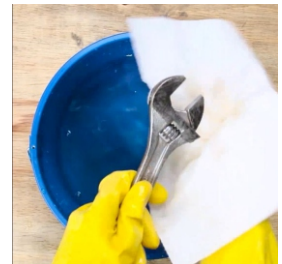
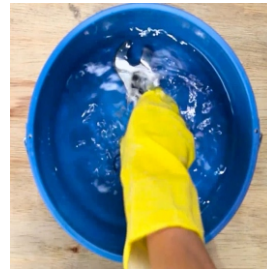


Setelah 3 jam angkat dan gosok perkakas tersebut menggunakan sikat gigi serta jangan lupa menggunakan sarung tangan karet

Larutkan baking soda menggunakan air dengan perbandingan dua bagian air dengan satu bagian *baking soda*, kemudian rendam perkakas tadi selama lima menit



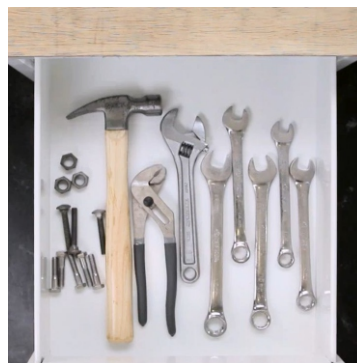
Setelah itu angkat dan bilas menggunakan air bersih. Setelah bersih segera keringkan menggunakan handuk maupun tisu hingga benar-benar kering



Tambahan, agar benda lebih tahan lama terhadap karat, boleh diolesi menggunakan minyak kelapa secara merata



Sekarang perkakas teknik kamu telah bersih dari karat dan lebih mengkilap



Sekian tips dan trik edisi kedua ini, tetap tunggu tips dan trik keren di majalah AeroXpresi edisi selanjutnya.

Test Kepribadian

Hallo...AeroLovers kamu sudah tahu belum tipe kepribadian kalian ? kalau belum tahu Ayo isi soal test kepribadian di bawah ini untuk mengetahui kepribadianmu.

1. Suatu hari ada seekor burung berwarna biru tiba-tiba masuk ke rumah kamu dan terperangkap didalamnya, kamu pun berniat untuk memeliharanya. namun ada suatu keanehan yang terjadi pada burung tersebut. Akan berubah menjadi warna apakah burung tersebut di hari berikutnya ?

- A. Tetap Hitam
B. Kembali menjadi warna biru
C. Menjadi warna putih
D. Menjadi warna emas

2. Bayangkan kamu ada di sebuah dataran dengan langit yang begitu biru. dan sekali lagi bayangkan sebuah tempat dimana kamu merasa nyaman dan tentram. Pilih salah satu dari 4 tempat di bawah ini !

- A. Dataran yang dipenuhi salju putih
B. Lautan biru
C. Gunung yang hijau
D. Padang bunga berwarna kuning

3. Kamu berjalan di jalan, memikirkan hal hal lain, dan tersandung tong sampah di trotoar dan jatuh. Apa yang tumpah keluar dari tong sampah ?

- A. Tidak ada yang tumpah
B. Tumpukan sampah tumpah ke jalan
C. Biji apel, tulang dan sampah lainnya
D. Plastik sampah yang terikat rapi

4. Di suatu hari yang cerah, kamu sedang berjalan kaki kesuatu daerah yang belum pernah kamu kunjungi sebelumnya, dan terkagum kagum melihat sebuah rumah di seberangnya. Tapi, kenapa yah pintu depannya setengah terbuka ?

- A. Jangan-jangan rumah itu dirampok
B. Wah, pemiliknya lupa mengunci pintu tuh!
C. Paling pemilik rumahnya ada di dalam, sedang menyapu di sekitar pintu masuk

5. Sebuah cangkir keramik putih polos siap kita hias dengan lapisan cat warna biru. Pola seperti apakah yang akan kamu pilih ?

- A. Garis-garis
B. Bulat-bulat
C. Garis berombak
D. Kotak-kotak seperti papan catur

6. Kita sedang membayangkan diri kita memakai parasut dan sedang menikmati detik demi detik melayang turun di angkasa. Pemandangan apa yang kamu lihat dari sana ?

- A. Hamparan padang rumput berhias bunga-bunga cantik

- B. Dari kiri kekanan cuma terlihat tumpukan berbatu
C. Wow! Ada binatang liar super ganas yang sudah siap menyambut kita
D. Sebuah sungai yang mengalir

7. Saat tersesat di hutan seharian, dan kelaparan, apa yang akan kamu lakukan ketika menemukan sebuah rumah yang terbuat dari permen ?

- A. Mulai makan apa saja yang terlihat di depan mata
B. Wajib mencoba sebanyak mungkin permen yang ada
C. Begitu menemukan permen kesukaan, baru kita mengisi perut
D. Gawat, kita gak suka permen lebih suka keripik kentang

8. Semalam kamu datang ke konser, ketika pulang kamu membayangkan ada di atas panggung. Kira-kira alat musik apa yang ingin kamu mainkan ?

- A. Biola
B. Bass
C. Terompet
D. Seruling

9. Ada sebatang pohon yang tua, bila hujan turun beberapa helai daunnya tumbuh, bila musim gugur datang, angin menerbangkan semua daunnya. Jika diberi pilihan, kamu mau jadi apa ?

- A. Hujan
B. Angin
C. Musim Gugur
D. Daun
E. Pohon

10. Di depan kamu terdapat 4 potong kue. Kue mana yang kamu pilih dan bersama siapa kamu makan ?

- A. Short Cake
B. Cheese Cake
C. Fruit Tart
D. Chocolate Cake

Jawaban serta penjelasannya nanti akan di upload di Facebook dan Blog HMP TP. Makanya AeroLovers sering-sering buka sosmed HMP TP

**FB :Hmj Teknik Penerbangan Stta
BLOG :hmptp.stta.ac.id**

Berguna Untuk Orang Lain, Why Not ?



Suatu hari di pesawat Garuda dengan rute penerbangan Jakarta menuju London duduk seorang Pemuda yang akan menghadiri acara seminar di London, sayup-sayup terdengar kapten pesawat mengabarkan bahwa pesawat tadi mengalami sedikit kerusakan dan telah diperbaiki, akhirnya siap untuk berangkat, namun tiba-tiba disamping pemuda tersebut duduk seorang Ibu paruh baya yang sepertinya tergesa-gesa, dengan nafas terengah-engah Ibu itu berkata “fuuuhhhh, untung saja tidak terlambat, sebentar lagi pasti aku sudah tertinggal tadi”. Pemuda tersebut pun menyahut “iya bu, untung saja tadi ada kendala sebentar, jadi Ibu tidak terlambat”. “Iya dik, Alhamdulillah” jawab si Ibu tersebut

“kalau boleh tahu, Ibu ada acara apa pergi ke London ?” tanya si pemuda tersebut “oh, anak saya yang kedua bekerja sebagai dosen di sebuah universitas di sana dan istrinya baru saja melahirkan anak pertamanya” Jawab Ibu tersebut “wah hebat sekali anak Ibu bisa jadi dosen di Inggris dan selamat ya bu atas kelahiran cucu Ibu tersebut” seru pemuda itu.” Iya dik terimakasih” jawab Ibu itu lagi.

Pemuda tersebut merenung dan memikirkan jawaban Ibu tadi, dengan keberanian pemuda tersebut melanjutkan pertanyaannya, “kalau saya tidak salah anak Ibu yang di London itu anak yang kedua?”, lalu bagaimana dengan saudara-saudaranya yang lain?”. “Oh ya tentu saja, Anak saya yang ketiga menjadi Pilot di maskapai ternama di Qatar, lalu yang keempat menjadi seorang Pengacara terkenal di Singapura, sedangkan anak saya yang kelima menjadi Nahkoda di sebuah kapal pesiar Amerika.”

Pemuda tersebut berfikir, hebat betul Ibu ini bisa

mendidik anak - anaknya dengan baik hingga sukses di pendidikan maupun pekerjaannya, “dan bagaimana dengan anak Ibu yang pertama ?, pasti dia juga sukses seperti adik - adiknya yang lain”. Dengan menghela nafas sebentar Ibu itu menjawab, “Anak saya yang pertama menjadi Petani di kampung halaman saya, dia menggarap sawahnya sendiri yang tidak terlalu besar”.

Pemuda itu berkata. “maaf ya bu, kalau Ibu sedikit kecewa dengan anak pertama Ibu, adik - adiknya sukses di pendidikan maupun pekerjaan sedangkan Ia hanya menjadi petani”. Dengan tersenyum Ibu tersebut menjawab, “oooh tidak, saya justru bangga dengan anak pertama saya, karena dialah yang membiayai pendidikan adik - adiknya hingga bisa sukses seperti itu dari hasilnya bertani”.

Pemuda tersebut pun hanya bisa diam dan merenungkan semua yang diceritakan oleh Ibu tadi sepanjang penerbangan.

Haloo AeroLovers, bagaimana menurutmu tentang cerita di atas tadi, mengharukan bukan ?. Dari hasil bertani seorang kakak pertama dapat menyekolahkan semua adik-adiknya hingga dapat sukses dan mencapai semua cita - citanya, dari kisah diatas kita dapat mengambil pesan bahwa inti kita hidup di dunia ini, bukan tentang *siapakah dirimu, apa pekerjaanmu, apa gelarmu, dan berapa hartamu* melainkan tentang **apa yang sudah kamu lakukan bukan untuk dirimu sendiri, melainkan untuk orang lain.**

Jadi sobat AeroLovers apa yang sudah kalian lakukan untuk orang lain hari ini ???

Sampai jumpa di Majalah AeroXpresi edisi selanjutnya, Bye

Dari Blitar, Lahir Fokker

Siapa yang menyangka jika salah satu tokoh aviasi dunia dilahirkan di Blitar, Jawa Timur pada tahun 1890. Anthony Fokker atau yang lebih senang dipanggil Anton adalah anak dari pasangan pemilik kebun kopi, Herman Fokker dan Johanna Diemont. Ketika berumur 4 tahun, keluarga Fokker pindah ke Haarlem, Belanda. Di Belanda, Anton tidak menyukai sistem pendidikan biasa dan memilih untuk tidak melanjutkan SMA. Tetapi bakatnya pada mesin telah nampak sejak ia kecil. Ia senang mengotak-atik model kereta, mesin uap, dan model pesawat.

Anton awalnya akan melanjutkan sekolah di mekanika otomotif. Setelah menonton pameran penerbangan Wilbur Wright di Prancis pada 1908, Anton menyadari bahwa ia telah jatuh cinta kepada pesawat. Anton pun pindah sekolah ke Erste deutsche Automobil-Fachschule di Mainz, Jerman.

Di tahun 1910, ketika Anton baru berusia 20 tahun, impian ambisiusnya mulai membuahkan hasil. Anthony Fokker membangun pesawat pertamanya *The Spin* atau si laba-laba. Tapi si laba-laba tidak berumur panjang, pesawat itu hancur saat diterbangkan oleh rekan bisnisnya dan menabrak pohon. Ketika membangun pesawat *The Spin II*, Anton mendapatkan izin pilot, supaya ia bisa mengendarai pesawatnya sendiri. *The Spin II* juga hancur tetapi Anton tidak menyerah. Di tahun 1913, *The Spin III* sukses hingga mendapat perhatian dari pemerintah Jerman.

Pembuat pesawat sekaligus pilot handal

Di negaranya, Belanda, Anthony Fokker menjadi tersohor setelah terbang mengelilingi menara *Sint-Bavokerk* menggunakan *Spin III* di Harleem, 1911. Bahkan *Spin III* dibeli Jerman pada tahun 1913. Ia semakin terkenal setelah menerbangkan pesawatnya di perayaan ulang tahun Ratu Wilhelmina.



Membangun perusahaan, meraup keuntungan dari perang dunia

Hanya berselang dua tahun dari pesawat pertamanya, Anthony Fokker membangun perusahaan pembuatan pesawat terbang: *Fokker Aeroplanbau* di Berlin. Ketika

pabriknya terus berkembang dan memproduksi berbagai tipe pesawat, Fokker memindahkan pabriknya ke kawasan *Schwerin* dan mengubah nama pabriknya menjadi *Fokker Werke GmbH*.

Saat Perang Dunia I pecah, pabrik pesawat terbangnya diambil alih oleh pemerintah Jerman. Tapi Anthony

Fokker dipertahankan sebagai pimpinannya. Sejak itu ia berhasil memproduksi lebih dari 40 tipe pesawat terbang untuk kepentingan militer Jerman. Salah satu penemuannya yang fenomenal pada masa itu adalah sistem yang mampu mensinkronisasikan penembakan peluru senapan mesin yang dipasang di pesawat melalui celah propeller yang sedang berputar.

Tahun 1918 Perang Dunia I usai dan *Traktat Versailles* ditanda-tangani. Di dalam traktat ini Jerman dilarang membangun industri pesawat terbang. Fokker terpaksa harus "pulang





kampung” ke Negeri Belanda pada tahun 1919

Disana ia mendirikan *NV Koninklijke Vliegtuigen Fabriek Fokker* atau *Dutch Aircraft Company*, yang kemudian dikenal dengan nama *Fokker Aircraft Company*. Tahun 1922 Anthony pindah ke Amerika Serikat dan menjadi warga negara Amerika. Disini ia mendirikan cabang pabriknya yang ia beri nama *Atlantic Aircraft Corporation* yang memproduksi pesawat penumpang. Akibat persaingan yang ketat di Amerika, kekayaan Fokker berkurang sehingga ia harus pulang lagi ke Negeri Belanda dan menjadikan pabriknya disana sebagai pusat kegiatan pabrik-pabriknya yang lain.

Karena kiprahnya di industri penerbangan, Anthony Fokker kemudian dijuluki *the Flying Dutchman*. Fokker meninggal di New York pada 23 Desember 1939 akibat pneumococcal meningitis di usianya yang 49 tahun. Ide-idenya yang inovatif memberikan dampak besar untuk industri penerbangan. Tak ada yang menyangkal Fokker adalah pilot paling handal di masa-nya, pembuat pesawat terbang yang berbakat, dan juga pengusaha sukses di usianya yang tidak panjang.

Walaupun sekarang pesawat jenis Fokker hampir dilupakan orang di Indonesia, ada dua hal dari nama besar Fokker ini yang terkait dengan Indonesia. Yang pertama adalah pendirinya yang lahir di bumi Indonesia. Dan yang kedua adalah bahwa pesawat jenis Fokker ini pernah merajai di hampir seluruh bandara-bandara di dalam negeri selama periode 1970 hingga 1990. Jumlah

populasinya di Indonesia adalah yang terbesar ke dua di dunia, setelah Negeri Belanda. Garuda Indonesia pernah memiliki pesawat jenis Fokker series F-27 Friendship, F-28 Fellowship. TNI-AU mempunyai Fokker F-27 Troopship dan Sempati Air pernah membeli series Fokker F-100. Pabrik ini akhirnya bangkrut karena rugi dan ditutup pada
t a h u n 1 9 9 6 .

**Diolah dari beberapa sumber*

Tips Sukses Ujian Komprehensif

versi AeroXpresi



Ujian komprehensif adalah ujian yang diperuntukkan bagi mahasiswa Teknik Penerbangan STTA yang telah mengakhiri perkuliahan teorinya. Ujian ini dilaksanakan pada saat mahasiswa telah menempuh materi pembelajaran dari semester 1 hingga semester 8. Pada tahun akademik 2017-2018 ini, ujian komprehensif berbentuk tes tertulis dengan jumlah soal 50 pilihan ganda. Untuk mengerjakan ujian komprehensif ini, mahasiswa diberikan waktu 90 menit. Materi yang diujikan adalah dasar-dasar materi inti teknik penerbangan. Ujian komprehensif merupakan salah satu syarat untuk pengajuan ujian tugas akhir atau pendarasan.

Ujian komprehensif wajib diikuti oleh mahasiswa yang hendak mengakhiri masa studi di Prodi Teknik Penerbangan STTA, ujian ini memiliki beberapa syarat. *Pertama*, mahasiswa harus mengambil mata kuliah tugas akhir dan ujian komprehensif. *Kedua*, mahasiswa tersebut harus sudah menempuh 120 sks dengan IP minimal 2.00. *Ketiga*, mahasiswa telah lulus mata kuliah Kerja Praktek. Jika semua syarat di atas telah terpenuhi, maka mahasiswa tersebut boleh mengajukan ujian komprehensif.

Banyak mahasiswa yang gagal

lulus ujian komprehensif hanya dalam satu kali ujian. Faktor yang paling banyak membuat mahasiswa gagal adalah karena materi yang diujikan merupakan materi dasar mata kuliah pilihan yang tidak diambil oleh mahasiswa tersebut. Mahasiswa yang tidak lulus harus mengikuti ujian lagi hingga dinyatakan lulus. Biasanya ujian komprehensif diadakan sekali sebulan. Mahasiswa dapat lulus ujian komprehensif saat mendapatkan minimal nilai 70 dari 100 point.

Beberapa tips agar sukses dalam menghadapi ujian komprehensif versi majalah AeroXpresi:

1. Simpan semua materi dan catatan

Masih adakah materi dan catatan kita dari semester 1 AeroLovers? Jangan pernah membuang materi dan catatan kita, karena ujian komprehensif menyangkup semester 1 hingga 8. Simpan dan susun materi sehingga kita mudah mempelajarinya lagi saat diperlukan.

2. Belajar sungguh-sungguh

Ini adalah syarat mutlak yang harus dipenuhi sebelum ujian komprehensif. Tapi sebenarnya tidak perlu membaca semua materi. Carilah benang merah dari materi-materi teknik penerbangan.

3. Membuat rangkuman materi

Dalam mempersiapkan ujian

komprehensif, kita juga wajib efisien waktu. Rangkuman materi akan sangat membantu proses belajar.

4. Banyak bertanya kepada kakak tingkat atau teman yang telah lulus

Tipe pertanyaan dalam tiap ujian komprehensif kebanyakan sejenis, atau ada kesamaan dalam beberapa pertanyaan. Dengan demikian, kita dapat memperkirakan pertanyaan-pertanyaan apa saja yang akan keluar.

5. *Pahami materi, jangan dihafalkan*
Pemahaman terhadap materi mutlak diperlukan. Hindari terlalu banyak menghafal, karena saat kita gugup, hafalan akan mudah terlupakan.

6. Jaga kesehatan

Kesehatan sangat membantu kita dalam menunjang pembelajaran. Makan teratur dengan gizi yang cukup. Olahraga juga baik untuk membantu meregangkan syaraf yang kencang karena terlalu banyak berpikir. Perbanyak juga minum air putih.

7. Berdoa dan minta orang lain mendoakan kita

Kekuatan doa sungguh luar biasa. Usaha keras tanpa doa adalah sombong. Maksimalkan doa kita, karena itu adalah kekuatan tersembunyi yang luar biasa, karena hanya datang dan terjawab oleh Tuhan. Kita juga tidak pernah tahu doa siapa yang akan dikabulkan olehNya. Tidak ada salahnya meminta doa kepada orang lain, terutama orang tua kita dan dosen.

Semoga bermanfaat dan sukses ujian komprehensif AeroLovers!

Debu dan Kertas Kopi

By: Ajeng Rosita



Aku mematikan penyedot debu yang menjadi alat kerjaku selama 6 tahun terakhir. Mengelap keringat dan membersihkan telapak tangan dari debu yang menempel.

"loker D2 itu kotor sangat, kertas diatas meja berantakan, tambah gelas-gelas kopi juga." Ucap seorang *engineer* dengan logat khas melayu. "nanti kau bersihkan ya, sekalian tulis saja didepan pintu itu suruh mereka untuk jaga kebersihan." Aku tersenyum dan mengangguk tanda mengerti.

Loker D2 memang selalu kotor, karena loker D2 adalah tempat berkumpulnya anak-anak *On the Job Training* (OJT), dan sudah menjadi kebiasaanku untuk membersihkan loker D2, setiap hari setelah aku selesai membersihkan pesawat pertama yang datang.

Kertas-kertas yang berserakan diatas meja di loker D2 biasanya adalah *foto copy* dari *ATA chapter* atau buku panduan untuk merawat pesawat terbang yang digunakan

anak-anak *OJT* untuk belajar. Tetapi setiap hari yang aku lihat, mereka mengacuhkan kertas-kertas itu dan membuatnya sebagai alas untuk gelas kopi mereka.

Setiap hari selama 6 tahun aku bekerja, aku mengumpulkan kertas-kertas di loker D2 yang belum pernah kubaca dan mempelajarinya di sela-sela menunggu pesawat lain datang untuk dibersihkan.

Aku mendorong pintu loker D2 dan mendapati seorang *Engineer* duduk didalam ruangan itu sedang menghisap rokoknya.

"pak.. maaf saya bersihkan dulu." Ucapku sambil berjalan masuk kedalam ruangan yang tidak terlalu besar itu.

"oh iya, silahkan."

Aku mengangkat satu persatu gelas kotor yang ada diatas meja itu dan menaruhnya di sebuah ember. Menarik lembar demi lembar kertas yang sudah menempel diatas meja karena air kopi. Aku membaca lembar kertas yang kutarik sekilas

lalu memasukannya kedalam kantong hitam.

"Kopi, mas." Ucap *engineer* tersebut sambil mengangkat cangkir kopinya ke arahku.

"iya pak." Aku mengangguk dan tersenyum.

"Bar, masih ngopi aja. Nggak belajar? Kan minggu depan ada tes masuk Qatar Airways." Seorang pria sebaya denganku berjalan masuk ke loker D2 dan duduk disamping *engineer* yang menawariku kopi.

"saya sudah 7 tahun ngurusin pesawat, semua udah diluar kepala." Ucapnya sambil tertawa kecil. aku mendengarkan semua perbincangan mereka berdua, bukan bermaksud tidak sopan, aku hanya penasaran dengan tes yang mereka sedang bicarakan.

Walaupun aku tidak memiliki pengalaman bekerja menjadi seorang mekanik tapi aku pernah bersekolah di sekolah teknik mesin dan selama 6 tahun terakhir aku sudah belajar seluk-beluk pesawat terbang dari kertas-kertas yang ditinggalkan diatas meja ini.

"maaf mas kalo boleh, saya minta *foto copy*-an syarat untuk ikut tes itu. saya mau ikut tes, kali aja saya lagi untung bisa diterima kerja di Qatar. Saya pengen banget jadi *engineer* kayak masnya." Ucapku malu-malu sambil mengusap kedua lenganku.

"buka aja di web nya mas, semuanya dijelasin disitu."

Dari situ aku mulai mencari informasi tentang tes yang akan dimulai satu minggu lagi. Melengkapi semua persyaratan termasuk lembar lamaran kerja dan mengirimnya ke alamat yang tertera pada web tersebut.

Mengumpulkan kertas-kertas yang belum kubaca dan memberiskannya dari ampas kopi yang menempel pada bagian tengah kertas-kertas itu. ditengah-tengah bacaanku aku melihat sebuah kalimat didalam lingkaran bekas air kopi yang bertuliskan “aku meminta dalam setiap doa dan mengirimnya ke alam semesta, dan aku melihat dunia melakukan tugasnya.” Meresapi dan memaknai kalimat tersebut, aku tersenyum mendapati jawaban arti dari kalimat itu dan melanjutkan bacaanku.

Sudah hampir 2 minggu setelah tes terakhir yang aku lakukan, dan sudah 2 minggu aku menunggu kabar dari pihak Qatar. Aku mengajukan pengunduran diri dari tempatku bekerja sebagai *cleaning service* setelah aku menerima kabar aku lolos di tahap pertama tes untuk menjadi mekanik di Qatar. Aku mulai menyesali keputusanku untuk berhenti dari pekerjaanku yang sudah kugeluti selama 6 tahun dan lebih memilih pekerjaan yang belum tentu adanya.

Aku duduk di kursi depan rumahku dan berharap seseorang meneleponku tentang hasil tahap terakhir yang kujalani. Melihat ke arah sekitar lalu kembali menatap layar telepon yang tidak juga menyala.

“ndak usah ditunggu-tunggu.” Ibuku menepuk pundakku dari belakang dan duduk disampingku. “yang penting kamu sudah usaha dan yakin. Masalah hasil sudah ada yang ngatur.” aku memberinya senyum dan meyakinkan ibuku kalau aku baik-baiksaja.

“ndak, bu. Saya Cuma waspada, kali aja ada yang kasih-“ belum sempat aku menyelesaikan ucapanku, ponselku berdering dan nomor yang tidak aku kenal muncul dilayar ponselku.

Aku berjalan dilorong memakai kemeja putih dan rompi hijau terang siap untuk menjalani hari pertamaku bekerja sebagai mekanik pesawat di maskapai impianku, Qatar Airways.

Aku masih tidak percaya hari dimana pihak Qatar meneleponku dan memberitahuku jika aku bisa bergabung dengan maskapai mereka. hari terbaik yang pernah aku dapatkan.

Saat aku masuk ke sebuah ruangan tempat aku melihat jadwal pesawat yang harus aku tangani, aku terkejut melihat seorang *engineer* yang menawariku kopi di loker D2 sedang duduk didepan komputer di tengah ruangan tersebut.

“permisi pak..” ucapku saat menghampiri beliau ditempat duduknya.

“wah mas.. ga nyangka bisa ketemu disini.” Ucapnya sambil menepuk pundakku dengan senyum lebar diwajahnya.

Aku tersenyum dan berterimakasih kepada *engineer* tersebut, karena berkat informasi yang ia berikan aku bisa duduk bersama dengan beliau di satu maskapai yang sama.

Aku percaya '*pinta dalam setiap doa dan kirimkan ke alam semesta, lalu lihatlah dunia akan melakukan tugasnya.*'

Orang Desa

Pertama Kali Naik Pesawat



Jam 6 pagi di Bandara Internasional Djuanda Surabaya, Pak Biyo sudah duduk manis di ruang tunggu keberangkatan. Beliau baru pertama kalinya naik pesawat, maklum orang kampung jadi takut telat dan ketinggalan pesawat, padahal pesawat baru take off jam 2 siang nanti.

Singkat cerita, pesawat sudah siap berangkat, mendengar panggilan siap - siap naik ke pesawat, Pak Biyo dengan semangatnya jalan paling depan, dan duduk di kursi pesawat barisan paling depan. Satu persatu penumpang menaiki pesawat dengan tertib sampai pada suatu saat terjadi keributan di seat depan.

Ternyata Pak Biyo lagi perang mulut dengan penumpang lainnya yang bernama Pak Andik yang mengklaim bahwa seat nya diduduki oleh Pak Biyo. kedua- duanya tidak mau kalah, dan akhirnya dileraikan oleh crew pesawat. Ternyata memang benar kalau seat yang diduduki Pak Biyo salah, dan pramugari berusaha menjelaskan kepada Pak Biyo.

Pramugari : " maaf bapak, tempat duduk ini, no xxx punya bapak Andik, sedangkan seat bapak di belakang, mari saya antar Pak,"

Pak Biyo: " enak bener, saya tidak mau. Saya sudah datang dari jam 6 pagi kesini, orang ini kan baru datang, dasar orang kota mau enaknyanya sendiri, datang belakangan, mau duduk di depan. Saya tidak mau pindah, saya duluan duduk disini." jawab Pak Biyo sambil melotot dan marah marah.

Pramugari : " tapi bapak, tempat duduk ini berdasarkan nomor tiket."

Pak Biyo : " Pokoknya saya tidak mau. tidak mauuu."

Suasana semakin panas, penumpang yang merasa haknya diambil tetap tidak terima. Hampir terjadi baku hantam namun segera dileraikan oleh pilot dan pramugari. Akhirnya dari seat bagian tengah, datang seorang penumpang, lalu bertanya pada pilot dan pramugari apa yang terjadi didepan dan dijelaskanlah oleh crew pesawat tersebut.

Penumpang : "oh begitu Pak kejadiannya, baik saya coba bicara dengan bapak itu, sepertinya bapak itu satu daerah dengan saya, mudah mudahan berhasil."

akhirnya penumpang tersebut

berbicara dengan Pak Biyo, dan beberapa saat kemudian...

Pak Biyo : " ohhh begitu ya, terima kasih, terima kasih ya, untung aja ada kamu."

Setelah itu Pak Biyo bergegas pindah ke belakang, dan duduk tenang di seat aslinya sesuai no tiketnya. Pilot, pramugari dan penumpang lainnya yang bernama Pak Andik heran melihat kejadian itu, begitu cepatnya Pak Biyo pindah, dan pakai jabat tangan sama terima kasih segala, saking penasaran mereka bertanya pada penumpang itu, apa yang dikatakan pada Pak Biyo tadi.

Penumpang : "saya tanya sama bapak itu mau kemana ? dia jawab mau ke Jakarta. Saya bilang saja sama dia kalo kursi depan ini jurusan Aceh, kalo tujuan Jakarta, tempat duduknya di belakang itu saja kok".

Pramugari : "#\$%#&#"

TTM (Teka-teki Mahasiswa)



Dapatkan Voucher makan total Rp. 50.000 di kantin pakdhe

NO	PERTANYAAN (MENDATAR)	NO	PERTANYAAN (MENURUN)
1	gaya pesawat	2	pengubah energi kinetik menjadi energi mekanik
3	penampung	4	bensin (Inggris)
7	mesin (Inggris)	5	bahan bakar pesawat
9	antara	6	penghantar panas
11	tempat maintenance pesawat	8	saluran pembuangan
13	ketinggian	10	pelacak / pendeteksi
15	perangkat penerima sinyal	12	pemancar
17	penahan panas	14	energi
19	Automatic Direction Finder	16	perpindahan panas
20	gaya sejajar dengan aliran fluida	18	bentuk wing pesawat
21	perangkat elektronika pesawat terbang	22	lepas landas
23	kehilangan gaya angkat	24	Instrument Landing System
25	pembatas air side dan land side	26	tujuan penerbangan (Inggris)
27	jenis engine pesawat	29	batang tengah
28	pengatur lalu lintas penerbangan	31	minyak pelumas
30	bagian yang berputar	34	driver pesawat
33	wing (Indonesia)		
32	jalur masuk		
35	Mendarat (Inggris)		



ORTINDO

DIGITAL PRINT

**DIGITAL PRINT A3+ / B2 / A2 | OUTDOOR | INDOOR | OFFSET | BINDING | SPIRAL |
FILM | LASER CUTTING | AKRILIK | LABEL | KEMASAN | PAPER BAG | PIN | DLL |**

Jl. Affandi (Gejayan) 23 Yogyakarta
Telp. 0274 - 518474